

**KONTRIBUSI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF  
KASIM RIAU TERHADAP PERKEMBANGAN  
PERBANKAN SYARIAH DI KECAMATAN  
TAMPAN KOTA PEKANBARU**

**LAPORAN AKHIR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Ahli Madya (A.Md) Pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**OLEH :**

**MIA GESELA  
NIM. 01026203532**

**PROGRAM STUDI D3  
PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1434/2013**

## ABSTRAK

Tugas akhir ini berjudul : “**Kontribusi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.**” Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan penulis mengenai perkembangan perbankan syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sejauh mana kontribusi UIN SUSKA terhadap perkembangan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bentuk kerja sama dan kontribusi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap perkembangan perbankan syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 3 orang yang terdiri dari sekretaris jurusan Ekonomi Islam dan ketua jurusan D3 Perbankan Syariah serta kabag kerjasama UIN SUSKA Riau. Karena jumlah populasi yang sedikit maka semua populasi dijadikan sampel. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Data dari penelitian ini adalah data primer dan skunder.

Berdasarkan hasil penelitian, Bentuk Kerjasama yang telah dilakukan UIN Suska Riau terhadap perkembangan perbankan syariah antara lain yaitu: Pembukaan KCP, seminar dan sosialisasi Perbankan Syariah (sejak tahun 2010 sampai sekarang), pembayaran SPP mahasiswa UIN SUSKA Riau, magang (penerimaan mahasiswa Ekonmi Islam dan D3 Perbankan Syariah di Bank Syariah, menerima Alumni UIN Suska Riau Ekonmi Islam dan D3 Perbankan Syariah bekerja di Bank Syariah, memberi kemudahan kepada dosen dan pengawai UIN Suska Riau untuk mendapatkan pembiayaan di Bank Syariah dan kostribusinya adalah menambah jumlah nasabah Bank Syariah, menyediakan SDM yang dibutuhkan oleh Bank Syariah, serta menambah jaringan kerja sama Bank Syariah di Kecamatan Tampan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum WR WB*

Puji syukur kehadiran Allah *Azza Wajalla*, yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan akhir ini. Shalawat beriring salam tak lupa kita limpahkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, karna berkat perjuangan beliau, berkat pengorbanan beliau, berkat keberanian beliau, serta kacintaan beliau kepada ummatnya, kita kini berada di zaman yang penuh dengan perdaban dan ilmu pengetahuan. *Shallu 'alaih.*

Judul laporan akhir ini **“Kontribusi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap perkembangan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”** ini merupakan hasil karya penulis. Dalam bentuk laporan yang diajukan sebagai salah satu untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Ahmadiyah Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

Dalam menyelesaikan laporan akhir ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dan kerjasama dari berbagi pihak, baik berupa material dan bantuan moril. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis, Alm Ibunda tercinta yang telah melahirkan saya ke dunia ini, Ibunda Aisyah dan Ayahanda Nurdin yang tiada pernah lelah

memberikan doa dan semangat kepada penulis, serta selalu memberikan perhatian dan kasih sayangnya kepada penulis, semua yang Ayahanda dan ibunda berikan takkan mampu penulis balas meski dengan segunung permata, meski dengan lautan emas. Insya Allah ananda akan menjadi orang yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa. Dan mudah-mudahan ananda bisa menjadi anak yang Shaleh dan berbakti kepada ayah dan bunda.

2. Kedua adik penulis, adikku Yogi Sm dan Sunia yang selalu memberikan warna di dalam hidup penulis, selalu menghadirkan senyum, selalu menghadirkan semangat bagi keseharian penulis. Walau kadang terselip tangis dalam senda gurau kita, tapi itu memberikan keindahan sendiri dalam kehidupan penulis.
3. Bapak prof. Dr. H.M Nazir, MA selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, serta Bapak-Bapak Pembantu Rektor.
4. Bapak Dr. H.M Akbarizan, MAg selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, beserta Bapak-Ibu Pembantu Dekan.
5. Ibu Nurnasrina SE, M. Si selaku Pembimbing Laporan Akhir ini yang telah sudi meluangkan waktu serta membagi ilmu dan memberikan bimbingan guna menyelesaikan Laporan Akhir ini dari awal hingga akhir.
6. Bapak Dr. H Zulkayandri, MA selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan nasihat dan bimbingan selama penulis menuntut ilmu.
7. Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Bapak Muhammad Nurwahid, M.Ag dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, Bapak Hairul Amri, M.Ag.

8. Seluruh dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang telah mencurahkan begitu banyak ilmu kepada penulis.
9. Bapak Ibu karyawan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
10. Pihak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu dalam proses pengumpulan data penelitian ini.
11. Teman-temanku selokal PS 2, Mudah-mudahan kita semua menjadi orang yang sukses di dunia dan akhirat.
12. Teman-temanku satu kost Shinta effrida, nuri anggraini, susi yanti, sri rahayu, siska, uma, kak risma, kakak rosida, kakak uum, laili, yesi, kakak aan, dan indah semoga pertemanan kita mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.
13. Serta abangku tercinta Irwandi Trinov yang telah banyak membantu dalam penulisan ini siang dan malam, semoga kebaikan dan bantuannya dibalas Allah SWT, dan senantiasa dilimpahkan rahmat dan karunianya. Semoga kita menjadi orang yang berhasil kelak, Amien.

Semoga kebaikan serta amal kebajikan yang diberikan kepada penulis, mendapat imblan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap semoga laporan akhir ini bermanfaat bagi kita semua, Amien.

*Wassalam*

Pekanbaru, Juni 2013  
Penulis ,

**MIA GESELA**  
**01026203532**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>V</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN</b>	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. BATASAN MASALAH .....	4
C. RUMUSAN MASALAH .....	4
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	4
E. METODE PENELITIAN .....	5
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	8
<b>BAB IITINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. SEJARAH SINGKAT UIN SUSKA RIAU .....	9
B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU .....	16
C. STRUKTUR UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF KASIM RIAU .....	18
D. VISI DAN MISI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU .....	19
<b>BAB IIILANDASAN TIORI</b>	
A. PENGERTIAN KONSTRIBUSI .....	21
B. BENTUK-BENTUK KONSTRIBUSI.....	22
C. BENTUK-BENTUK KERJASAMA ANTAR LEMBAGA. ....	26
D. PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI PEKANBARU ....	29
<b>BAB IVANALISA HASIL PENELITIAN</b>	
A. BENTUK KERJASAMA UIN SUSKARIAU DENGAN PERBANKAN SYARIAH DI KEC. TAMPAN .....	33
B. KONSTRIBUSI UIN SUSKA TERHADAPPERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI KECAMATAN TAMPAN.....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. KESIMPULAN.....	41
B. SARAN .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia pengembangan ekonomi Islam telah diadopsi kedalam kerangka besar kebijakan ekonomi. Paling tidak, Bank Indonesia sebagai otoritas Perbankan di tanah air telah menetapkan Perbankan Syariah sebagai salah satu pilar penyangga dan pendorong pangsa pasar bank – bank syariah yang lebih luas sesuai cetak biru Perbankan Syariah.<sup>1</sup>

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip – prinsip Syariah Islam yaitu mengacu kepada ketentuan – ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist.<sup>2</sup> Bank Syariah merupakan salah satu perangkat dalam Ekonomi Syariah, Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Syariah juga diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan – ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Sementara itu,

---

<sup>1</sup>Amir Machmud & Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h.3

<sup>2</sup>Mudrajat Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFEYogyakarta, 2002), h. 593

bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip Syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam<sup>3</sup>.

Eksistensi Bank Syariah diperkuat dengan adanya UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang memungkinkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip syariah dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Semakin kuatnya struktur kelembagaan syariah di Indonesia akhirnya membuahkan hasil, yaitu tumbuh dan berkembangnya badan usaha lainnya yang menerapkan prinsip syariah, diantaranya adalah asuransi syariah, transaksi foreign exchange syariah dan perdagangan bursa saham syariah, pegadaian syariah, BPRS serta koperasi syariah yang lebih dikenal dengan Baitul Maal Wat – Tamwil (BMT). Disamping itu dengan semakin jelasnya paying bank syariah di Indonesia telah mendorong peran perbankan dalam menggerakkan sektor riil dan membatasi spekulasi, memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak dapat menerima konsep bunga dan terciptanya dual banking system secara sehat diatas nilai – nilai moral islam<sup>4</sup>.

Meskipun pendatang baru, namun pertumbuhan Bank Syariah di Riau ternyata jauh lebih cepat di bandingkan Bank konvensional. Keberadaan layanan Perbankan Syariah di Pekanbaru di sambut antusias para nasabah. Terbukti pertumbuhan Bank Syariah di Riau, khususnya Pekanbaru mengungguli pertumbuhan pendahulunya Bank konvensional. “Kecendrungan Bank Syariah pertumbuhannya memang lebih cepat di bandingkan Bank

---

<sup>3</sup> Amir machmud & Rukmana, *Bank Syariah*,(Jakarta: Erlangga, 2010), h. 9

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 21.



konvensional” ujar kepala Bank Indonesia (BI). Cepatnya pertumbuhan Bank Syariah di Riau menurut Machmud tak lepas dari semakin banyaknya kantor cabang di Pekanbaru dan faktor lain yang juga turut andil meningkatkan pertumbuhan Bank Syariah di Riau adalah meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan layanan berbasis Syariah<sup>5</sup>.

Dalam hal pengenalan perbankan syariah kepada masyarakat tidak lepas dari campur tangan Perguruan Tinggi, di antaranya Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sebagai institusi Islam seharusnya UIN SUSKA Riau ikut berperan dalam mengembangkan perbankan syariah di pekanbaru, namun realitasnya pada saat ini UIN masih menggunakan jasa-jasa bank konvensional disebagian transaksi keuangannya. Walaupun, tidak dapat dipungkiri sudah ada kerjasama dengan bank syariah tetapi masih sedikit. Berdasarkan hal diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang kontribusi UIN SUSKA Riau terhadap perkembangan perbankan syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Jadi permasalahan disini adalah apa bentuk kontribusi UIN SUSKA Riau terhadap Perbankan Syariah dan bentuk kerja samanya dengan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan. Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dalam bentuk tugas laporan akhir **“KONTRIBUSI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU TERHADAP PERKEMBANGAN**

---

<sup>5</sup>[Http://www.Riauterkini.com/usahaphp?arr=5370-20maret2013](http://www.Riauterkini.com/usahaphp?arr=5370-20maret2013)

## **PERBANKAN SYARIAH DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU”.**

### **B. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini hanya pada batas-batas kontribusi UIN SUSKA Riau terhadap perkembangan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka disusun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja bentuk kerja sama UIN SUSKA Riau dengan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan?
2. Apa saja kontribusi UIN SUSKA Riau terhadap perkembangan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui apa saja bentuk kerja sama UIN SUSKA Riau dengan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan.
  - b. Untuk mengetahui Apa saja kontribusi UIN SUSKA Riau terhadap Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kontribusi UIN SUSKA Riau terhadap Perbankan Syariah.
- b. Menambah pengalaman penulis dalam menerapkan teori – teori yang berhubungan dengan Perbankan Syariah.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau.

## **E. Metode Penelitian**

1. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pertimbangan penulis mengambil lokasi ini sebagai tempat penelitian adalah karena penulis ingin mengetahui sejauh mana kontribusi UIN Suska Riau terhadap perkembangan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
2. Subjek dan Objek Penelitian
  - a. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah sekretaris jurusan Ekonomi Islam dan ketua jurusan D3 Perbankan Syariah serta kabag kerjasama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - b. Yang menjadi objek adalah kontribusi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap perkembangan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampa Kota Pekanbaru.

### 3. Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sekretaris Ekonomi Islam, ketua jurusan D3 Perbankan Syariah dan Kabag kerjasama UIN SUSKA. Karena jumlah populasi berjumlah 3 orang, maka semua populasi dijadikan sampel dengan teknik total sampling.

### 4. Sumber Data

- a. Data Primer: Data yang di peroleh secara langsung dari hasil tanya jawab kepada pihak sekretaris jurusan Ekonomi Islam dan ketua jurusan D3 Perbankan Syariah serta kabag kerjasama UIN SUSKA Riau.
- b. Data Skunder: Data yang diperoleh dari buku-buku dan informasi lainnya yang mendukung untuk pembuatan penelitian ini.

### 5. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi di lakukan penulis dengan mengadakan pengamatan secara langsung mengenai upaya UIN SUSKA Riau terhadap perkembangan Perbankan Syariah di Kecamatan Tanpam Kota Pekanbaru. Data-data yang penulis observasi adalah kegiatan UIN SUSKA Riau yang berkaitan dengan konstribusi dalam memajukan Perbankan Syariah.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim terkait masalah yang di angkat dalam penelitian ini.

c. Studi pustaka

Telaah pustaka yaitu mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang di teliti.

6. Analisis Data

Metode analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data terkumpul, kemudian dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

7. Metode Penulisan

Untuk mengelola data dan menganalisa data yang telah terkumpul penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Metode Deduktif adalah suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus kemudian dianalisa dan di ambil kesimpulan secara umum.
- b. Metode Deskriptif adalah suatu uraian penulisan yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi atau menambah sedikitpun.

## **F. Sistematika Penulisan**

**BAB I :** Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

**BAB II :** Bab ini menguraikan gambaran umum lokasi penelitian meliputi sejarah singkat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, profil Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan struktur umum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**BAB III :** Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dan mendukung permasalahan yang hendak di teliti antara lain: pengertian kontribusi dan bentuk-bentuknya, bentuk kerjasama antar lembaga dan perkembangan perbankan syariah di pekanbaru.

**BAB IV :** Bab ini menguraikan hasil penelitian yang terdiri dari bentuk kerja sama UIN SUSKA terhadap Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan dan kontribusi UIN SUSKA terhadap Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan.

**BAB V :** Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang sehubungan dengan masalah yang di bahas dalam laporan akhir.

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat UIN SUSKA RIAU**

##### **a. Fase Perintisan**

Sejarah berdirinya UIN Suska Riau tidak dapat dipisahkan dari sejarah perkembangan IAIN pada umumnya di Indonesia. Pada waktu pemerintah memadukan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) di Jakarta dan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di Yogyakarta pada tahun 1960 melalui peraturan Presiden RI No. 11 Tahun 1960 tertanggal 24 Agustus 1960. Perpres RI tersebut mengubah dan menetapkan perubahan nama dari PTAIN menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) al-jami'ah al-islami'ah al-hukumi'ah yang di resmikan Menteri Agama di Yogyakarta. Dengan perubahan nama tersebut secara otomatis mulai berdirilah IAIN yang pada tahap berikutnya mulai didirikan fakultas-fakultas cabang di beberapa daerah di Indonesia. Namun Karena perkembangan IAIN yang pesat dengan bermunculan fakultas-fakultas cabang di berbagai pelosok tanah air menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomer 27 Tahun 1963, yang memungkinkan didirikannya suatu IAIN yang terpisah dari pusat.

Sementara perintisan berdirinya IAIN di Pekanbaru dimulai pada tahun 1965, ketika fakultas Tarbiyah UIR di negerikan menjadi

cabang IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Pekanbaru berdasar Surat Keputusan Menag RINo. 53/1965 tertanggal 21 November 1965. Kemudian pada tahun 1966, Fakultas Syariah UIR di Tembilahan dinegerikan menjadi Fakultas cabang IAIN Imam Bonjol Padang. Pada tahun 1967, terjadilah perubahan pengelolaan dengan di keluarkannya SK Menag RI No. 79/1967 tanggal 4 September 1967 dan 5 Mei 1967 yang menyatakan bahwa Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol yang berada di Tembilahan menjadi Fakultas cabang IAIN Sultan Thata Syarifuddin Jambi dan Fakultas Syariah cabang IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

b. Fase pendirian dan pengembangan (1970-1997)

Selanjutnya pada tahun 1970, dimulailah usaha untuk merintis pendirian IAIN baru di Pekanbaru dengan cara menegerikan beberapa Fakultas Ushuluddin An-Nur yang berada di Pekanbaru dinegerikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 192/1970 tanggal 9 September 1970 tanggal 19 September 1970 tentang peresmian Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas di IAIN di Pekanbaru. Sehingga sejak saat ini berdirilah secara resmi IAIN Sultan Syarif Qasim Riau Pekanbaru.

Pada awal berdirinya, IAIN Suska Riau hanya memiliki tiga Fakultas, yaitu Tarbiyah, Syari'ah dan Ushuluddin. Kemudian berkembang pada tahun 1997 membuka program Pascasarjana (PPs) dan tahun 1998 membuka Fakultas Dakwah. Semenjak pemerintah



memberlakukan konsep “IAIN with wider mandate” atau IAIN dengan mandat yang di perluas. IAIN Suska segera mengembangkan ilmu-ilmu sosial, humaniora, dan eksekta dengan memantapkan prinsip integralitas ilmu pengetahuan dengan islam salah satu tujuan yang ingin di capai dari wider mandate tersebut adalah mempersiapkan alih status IAIN menjadi Universitas. Pada tahap pertama pemerintah mengalih statuskan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) kemudian pada tahap kedua beberapa IAIN mempersiapkan diri untuk menjadi UIN salah satunya adalah IAIN Suska Riau. Keinginan meningkatkan status menjadi UIN bukanlah tanpa alasan disamping karena munculnya kesadaran di kalangan umat islam terhadap paradigma pendidikan modern, terutama integralisme ilmu dengan islam dalam rangka mengantisipasi tuntunan dunia global. Dengan tetap bertahan sebagai sebuah institute, yang sifatnya masih tradisional, serta belum berorientasi kepada sosial expectation, maka IAIN tidak mampu berbuat banyak untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan keperluan umat, dalam mengarungi kehidupan modern yang penuh dengan tantangan global.

c. Fase perubahan status (1996-2005)

Alasan lain yang mendorong kuat untuk beralih status menjadi UIN adalah dialog agama dan cendikiawan Sepropinsi Riau secara berturut yaitu 1996, 1997 dan 1998 yang merekomendasikan agar

IAIN Susqa Pekanbaru membuka bidang studi baru. Wujud dari rekomendasi tersebut dan upaya persiapan menuju UIN, IAIN Suska mendirikan Fakultas, jurusan dan prodi-prodi baru, yaitu pendirian Fakultas Dakwah pengembangan Fakultas Ushuluddin (tahun 1998), pendirian jurusan Teknik Informatika (1999). Terakhir pada tahun 1999 Dialog Ulama dan Cendikiawan Sepropinsi Riau merekomendasikan agar IAIN Suska Pekanbaru di tingkatkan statusnya menjadi Universitas.

d. Fase menjadi Universitas (2005 – sampai sekarang)

Dengan demikian semenjak beralih status menjadi Universitas 2005-2013, UIN Suska Riau telah memiliki 8 (delapan) Fakultas dan satu Program Pascasarjana dengan 42 Prodi/Jurusan dengan rincian sebagai berikut:

a. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

1. Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
3. Kependidikan Islam (KSI)
4. Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)
5. Pendidikan Matematika (PMI)
6. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
7. Pendidikan Ekonomi (PEK)
8. Pendidikan Kimia (PKI)
9. Program Peningkatan Kependidikan Guru

#### 10. Progrm Kualifikasi Guru PAI Sekolah Dasar (PKGPAISD)

- b. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
  - 1. Ahwal al-syakhsiyah (AHA)
  - 2. Muamalah (MUA)
  - 3. Perbandingan Mazhab dan Hukum (PHM)
  - 4. Jinayah Siyasah (JS)
  - 5. Ekonomi Islam (EI)
  - 6. Program D3 Perbankan Syariah
  - 7. Ilmu Hukum (IH)
- c. Fakultas Ushuluddin
  - 1. Akidah Filsafat (AF)
  - 2. Tafsir Hadits (TF)
  - 3. Perbandingan Agama (PAG)
- d. Fakultas Dawah dan Ilmu Komunikasi
  - 1. Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
  - 2. Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
  - 3. Ilmu Komunikasi (KOM)
  - 4. Manajemen Dakwah (MD)
- e. Fakultas Sains dan Teknologi
  - 1. Teknik Informatika (TIF)
  - 2. Teknik Industri (TI)
  - 3. Sistem Informasi (SIF)
  - 4. Matematika (MAT)

- 5. Teknik Elektro (TE)
- f. Fakultas Psikologi
  - 1. psikologi
- g. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
  - 1. Manajemen (MEN)
  - 2. Akuntansi (AKN)
  - 3. Ilmu Administrasi Negara/Publik (ADN)
  - 4. Program D3 Manajemen Prusahaan (MP)
  - 5. Program D3 Akuntansi (AKT)
  - 6. Program D3 Perpajakan
  - 7. Reguler khusus.
- h. Fakultas Pertanian dan Peternakan
  - 1. Ilmu Pertanian
  - 2. Agro Teknologi
- i. Program Pascasarjana
  - 1. Hukum Islam (s3)
  - 2. Hukum Islam (s2)
  - 3. Pendidikan Islam (s2)
  - 4. Ekonomi Islam (s2)

Pengembangan ini tentunya demi mencapai arah yang telah dicitakan dalam visi yaitu menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga utama pendidikan tinggi yang mengembangkan iptek dan ajaran islam secara integral di kawasan Asia Tenggara. Disamping

itu dengan misi membentuk sumber daya manusia berkualitas yang mampu memajukan iptek yang integral dengan islam secara akademik dan propesional serta mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat juga menjadi acuan yang terus di kedepankan. Dalam bidang fisik, semenjak priode 2005-2009, proyek pengembangan di laksanakan melalui dukungan finansial dan Islamic Development Bank (IDB) dan pemerintah Indonesia dukungan Islamic Development (IDB) dan pemerintah Indonesia telah mampu mengubah keseluruhan wajah tua dari Universitas untuk menjadi institusi pendidikan tinggi modern tingkat menengah di Indonesia proyek IDB dari UIN Suska Riau telah menyelesaikan sejumlah bangunan dan pekerjaan sipil infrastruktur dan program selama 2005-2009.

Dampak besar yang di peroleh Universitas dari proyek IDB mencakup struktur yang ada di UIN Suska Riau, populasi siswa, staf akademik dan non akademik, prestasi mahasiswa, penelitian dan publikasi, koleksi perpustakaan, serta dampak sosial ekonomi. Sebagai misal jumlah mahasiswa UIN Suska yang tercatat mendaftar pada tahun 2005 sebesar 4,752 mahasiswa. Namun mulai tahun 2010 populasi mahasiswa berkembang signifikan menjadi 18.346 (meningkat 2685%).

Adapun sumber daya manusia UIN Suska sampai tahun akademik 2012/2013 ini telah mencapai kurang lebih 942 yang terdiri dari karyawan, 416 di antaranya adalah staf akademik, dan non-akademik staf. Jenis statusnya adalah pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai kontrak, dan pegawai paruh waktu.

## **B. Profil Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu Universitas negeri yang berbasis Islam di tanah air terus berupaya berbenah diri dalam segala hal baik infra struktur maupun suprastrukturnya. Apalagi menghadapi globalisasi sudah tidak bias kita hindari lagi. Pendidikan sekarang telah menjadi salah satu dari sebelas sektor jasa yang telah di bebaskan. Ini berarti bahwa kedepan persaingan di sekto ini akan semakin ketat dan keras. Keberadaan provider perguruan tinggi asing di negeri ini akan banyak kita temukan baik berdiri sendiri maupun menggandeng dengan institusi pendidikan lokal yang telah ada. Tentu saja dengan segala fasilitas dan sarana pendidikan yang memadai bahkan berbasis ICT.

Menyadari akan hal itu, UIN Suska harus terus berbenah dalam meningkatkan kualitas diri dan relevansi pendidikannya dengan berbagai program-program strategis yang harus di wujudkan dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Dalam jangka panjang kita telah menetapkan komitmen untuk menjadi “world class university”, sebuah target dan tantangan yang tidak mudah serta perlu perjuangan seluruh civitas akademika. Namun hal itu merupakan suatu keniscayaan yang harus dicapai apabila ingin menjadi perguruan tinggi yang eksis di tengah persaingan global.

Ada perkembangan yang cukup menggembirakan dalam 5 tahun terakhir. Amino masyarakat untuk belajar di kampus UIN Suska terus mengalami peningkatan yang signifikan terbukti dari jumlah pendaptaran melebihi dari kuota yang di sediakan. Belum lagi dari sisi akademik UIN Suska sedang melakukan persiapan pendirian Fakultas Kedokteran dan prodo-

prodi umum lainnya. Tentu saja ini adalah konsekuensi yang harus segera diwujudkan untuk menjadikan UIN Suska sebagai salah satu Universitas terkemuka di Indonesia. Dengan harapan semoga ke depan UIN Suska menjadi Universitas yang reputasinya diakui dunia.

#### 1. Lambang

Lambang Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berbentuk segi delapan menggambarkan simbol Islami yang mapan, teratur, logis, aman dan sejahtera. Filosofi logo ini merupakan lambang keterpaduan ilmu dan Islam. Sementara itu, tiga spiral Andromeda yang berpusat pada satu titik menggambarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan Islam terintegrasi dan berorientasi tauhid. Sedangkan kaligrafi iqla yang berupa empat serangkai dan membentuk segi delapan dan dapat dibaca dari empat posisi, juga memiliki makna antara lain kekuatan iman, ilmu dan amal kemudian pengelolaan lembaga yang jujur, kerja sama, profesionalitas, melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas.

Berikut adalah gambar lambang UIN Suska Riau



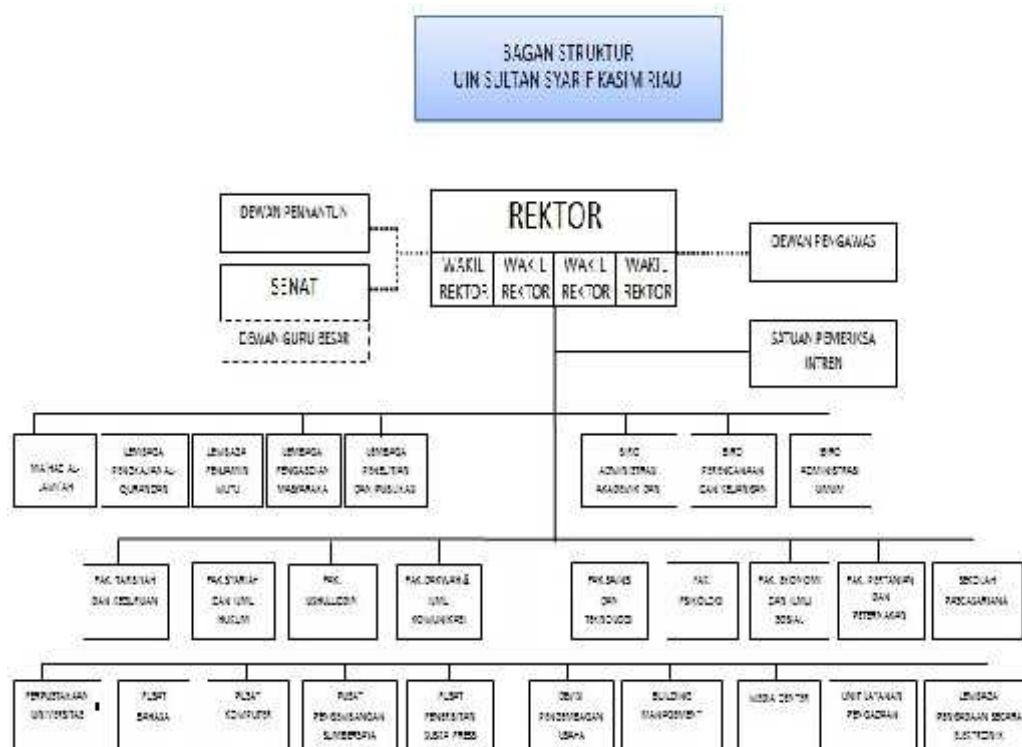
### **C.Struktur Umum Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau**

#### **1. Rektorat.**

Universitas Islam Negeri (UIN Suska) Riau dalam bahasa Inggris adalah State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil pengembangan atau peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono.

Sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.tentang Struktur Organisasi dan Tatakerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan Rekomendasi Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 4469/D/T/2004 Tahun 2005, November 2012, maka susunan organisasi UIN Suska Riau sebagai berikut:





#### D. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

##### 1. Visi UIN Suska

Mewujudkan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi utama yang mengembangkan nilai ajaran islam, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara integral di Asia Tenggara.

##### 2. MISI UIN Suska

Adapun misi dari UIN Suska melaksanakan pendidikan dan pengajaran adalah sebagai berikut:

- a. Melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional serta memiliki integrasi pribadi sebagai sarjana muslim.

- b. Melaksanakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan paradigmaislam.
- c. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan paradigmaislam.
- d. Menyiapkan sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana untuk penunjang kelancaran pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

### **BAB III**

#### **LANDASAN TEORI**

##### **A. Pengertian Kontribusi dan Bentuk-bentuknya**

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu atau sebuah lembaga yang memberikan bantuan terhadap pihak lain demi kebaikan bersama<sup>6</sup>.

Kontribusi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian, jadi kontribusi adalah pemberian andil setiap kegiatan, peranan, masukan, ide dan lain sebagainya. Sedangkan menurut kamus Ekonomi, kontribusi adalah sesuatu yang di berikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu atau bersama-sama<sup>7</sup>.

Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa bentuk nyata yang dilakukan oleh individu atau lembaga yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Pendapat beberapa ahli mengenai kontribusi atau keikutsertaan adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Wikipedia. *Kontribusi*. Diakses dari <http://id.wikipedia.org> 11-mei-2013/21:46

<sup>7</sup>T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta: 1992).  
Cet. Ke II. h. 76

1. Menurut Kamus Ilmiah Populer, Dany H. (2006:264) "Kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau sokongan"<sup>8</sup>.
2. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Yandianto (2000:282) diartikan: "Sebagai uang iuran pada perkumpulan, sumbangan"<sup>9</sup>.

Dari rumusan pengertian kontribusi yang dikemukakan di atas maka dapat diartikan bahwa kontribusi adalah suatu keterlibatan yang dilakukan oleh individu atau sebuah lembaga yang kemudian memposisikan dirinya terhadap peran dalam sebuah kerja sama, sehingga memberikan dampak yang kemudian dapat dinilai dari aspek sosial dan aspek ekonomi.

## **B. Bentuk-bentuk Kontribusi**

Adapun bentuk-bentuk kontribusi secara umum yang dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari baik di dunia formal dan non formal dapat dibagi atas beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

### *1) Partisipasi.*

Kata Partisipasi telah sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari, baik yang diucapkan para ahli maupun orang awam. Sampai saat ini belum ada pengertian atau definisi yang dapat diterima secara umum tentang partisipasi. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan sudut pandang yang dipakai dalam memberikan pengertian atau definisi.

Partisipasi oleh banyak kalangan disamakan pengertiannya dengan keikutsertaan, turut serta mengambil bagian. Hal ini menunjukkan adanya

---

<sup>8</sup><http://www.scribd.com.chapterII.kostribusi.USU.10-mei-2013/16:36>

<sup>9</sup>*Kamus Umum Bahasa Indonesia, Yandianto (2000:282)*

unsur keterlibatan dari dalam suatu kegiatan. Secara Etimologi kata partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu :

Menurut (Wojowasito W.J.S. Poerwadarminto: 243) “*Participation*” ialah kata benda orang ikut mengambil bagian, peserta, *To Participate* adalah kata kerja, ikut mengambil bagian, “*participation*” adalah hal mengambil bagian”<sup>10</sup>.

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa dalam partisipasi itu terkandung adanya keterlibatan diri dari seseorang atau kelompok orang dalam suatu kegiatan. Pernyataan ini kemudian didukung oleh definisi yang dikemukakan oleh The Liang Gie bahwa :

“*Participation*” adalah peserta, setiap orang yang turut serta dalam suatu kegiatan, *participation* adalah pengikut sertaan suatu aktifitas untuk membangkitkan persamaan dalam kegiatan organisasi, atau turut serta dalam organisasi”<sup>11</sup>.

Dari berbagai pakar yang mengungkapkan definisi partisipasi di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sebuah lembaga dalam hal ini khususnya Universitas Islam Negeri secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan perkembangan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

---

<sup>10</sup><http://www.scribd.com.partisipasi.10-mei-2013/16:40>

<sup>11</sup><http://www.scribd.com.partisipasi.10-mei-2013/16:40>

## 2) *Dukungan.*

Cohen dan Wills (1985) mendefinisikan dukungan sosial sebagai pertolongan dan dukungan yang diperoleh seseorang dari interaksinya dengan individu atau lembaga lain<sup>12</sup>.

Dukungan sosial timbul oleh adanya persepsi bahwa terdapat individu yang akan membantu, apabila terjadi suatu keadaan atau peristiwa yang dipandang akan menimbulkan masalah dan bantuan tersebut dirasakan dapat menaikkan perasaan positif serta mengangkat harga diri. Kondisi atau keadaan psikologis ini dapat mempengaruhi respon-respon dan perilaku individu sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraan individu secara umum.

Dukungan sosial menurut Sarafino (2006) adalah perasaan kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima dari individu atau kelompok lain. Sarafino menambahkan bahwa individu-individu yang menerima dukungan sosial memiliki keyakinan bahwa mereka dicintai, bernilai, dan merupakan bagian dari kelompok yang dapat menolong mereka ketika membutuhkan bantuan<sup>13</sup>.

Bentuk-bentuk dukungan secara umum menurut Sarafino (2006), yaitu sebagai berikut:

---

<sup>12</sup><http://www.scribd.com/makalasisiologi.dukungan.10-mei-2013/16:50>

<sup>13</sup><http://www.scribd.com/makalasisiologi.dukungan.10-mei-2013/16:50>

a. Dukungan Emosional (Emotional/Esteem Support)

Dukungan emosional mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu yang bersangkutan.

b. Dukungan Instrumental (Instrumental/Tangible Support)

Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung, dapat berupa jasa, waktu, atau uang.

c. Dukungan Informatif (Informational Support)

Dukungan informatif mencakup pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi atau umpan balik.

Berdasarkan berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan adalah segala bentuk bantuan yang diberikan pada individu atau sebuah lembaga yang dirasakan oleh individu atau sebuah lembaga tersebut, yang dapat memberi efek positif melalui interaksi dengan individu atau kelompok lain.

3) *Jasa.*

Menurut Zeithaml dan Briner (1996) Jasa adalah setiap aktivitas ekonomi yang outputnya bukan merupakan suatu produk fisik atau konstruksi, umumnya dikonsumsi pada saat yang sama pada saat jasa tersebut dihasilkan<sup>14</sup>.

Sedangkan menurut Freddy Rangkuti (2003) Jasa merupakan pemberian suatu kinerja atau tindakan tak kasat mata dari suatu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi secara

---

<sup>14</sup>[http:// rimaru's weblog.com](http://rimaru's%20weblog.com) pengertian jasa menurut para ahli.13-mei-2013.20:21.

bersamaan, dimana interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa mempengaruhi hasil jasa tersebut.<sup>15</sup>

Bertolak ukur dari pendapat para ahli diatas dapat di simpulkan pada dasarnya jasa merupakan suatu yang tidak berwujud dan merupakan suatu kinerja yang dapat dirasakan atau di konsumsi secara bersamaan, pada saat terciptanya jasa dengan terjadinya interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa.

### **C. Bentuk-bentuk Kerjasama Antar Lembaga.**

Dinamika pembangunan telah membuka kesempatan berbagai pihak untuk melakukan kerjasama, khususnya kerjasama antara lembaga swasta, pemerintah dan pendidikan tinggi. Dalam prakteknya, mengelola kerjasama antar lembaga tersebut bukanlah perkara mudah. Diperlukan persiapan, pengertian dan pemahaman antar lembaga yang bekerjasama, mengingat masing-masing lembaga mempunyai kultur dan setting norma yang berbeda.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat dipisahkan dari komunitasnya dan setiap orang di dunia ini tidak ada yang dapat berdiri sendiri melakukan segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya, tanpa bantuan orang lain. Secara alamiah, manusia melakukan interaksi dengan lingkungannya, baik sesama manusia maupun dengan makhluk hidup lainnya.

Beberapa pendapat dari para ahli tentang kerjasama adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>[http:// rimaru's weblog.com](http://rimaru's%20weblog.com) pengertian jasa menurut para ahli.13-mei-2013.20:21.



1. Moh. Jafar Hafsah menyebut kerjasama ini dengan istilah “kemitraan”, yang artinya adalah “suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan”.<sup>16</sup>
2. H. Kusnadi mengartikan kerjasama sebagai “dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu”.<sup>17</sup>
3. Menurut Tangkilisan (2005:86) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Publik, lingkungan ekstern maupun intern, yaitu semua kekuatan yang timbul diluar batas-batas organisasi dapat mempengaruhi keputusan serta tindakan di dalam organisasi. Oleh karena itu, perlu diadakan kerjasama dengan kekuatan yang diperkirakan mungkin akan timbul. Kerjasama tersebut dapat didasarkan atas hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing orang untuk mencapai tujuan.<sup>18</sup>

Kerjasama pada intinya menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan, sebagaimana dua pengertian kerjasama di atas.

---

<sup>16</sup><http://www.scribd.com>. Makalah kerjasama Sekolah tinggi akuntansi negara Tangerang 13-mei-2013,10:43.

<sup>17</sup><http://www.scribd.com>. Makalah kerjasama Sekolah tinggi akuntansi negara Tangerang 13-mei-2013,10:43.

<sup>18</sup><http://www.scribd.com>. Makalah kerjasama Sekolah tinggi akuntansi negara Tangerang 13-mei-2013,10:43.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 30 Tahun 1990, Pasal 122 ayat (2), bentuk kerjasama antar perguruan tinggi atau lembaga mencakup beberapa hal sebagai berikut:

Pasal 122

- (1) Dalam pelaksanaan kegiatan akademik, perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dan/atau lembaga-lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat berbentuk:
  1. Tukar menukar dosen dan mahasiswa;
  2. Pemanfaatan bersama sumber daya manusia;
  3. Pemanfaatan bersama sarana dan prasarana belajar;
  4. Penerbitan karya ilmiah bersama;
  5. Penyelenggaraan kegiatan ilmiah seperti seminar dan penelitian bersama;
  6. Bentuk-bentuk lain yang dianggap perlu.
- (3) Kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat dilaksanakan sepanjang tidak mengganggu tugas pokok perguruan tinggi.
- (4) Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) khusus berkenaan dengan kerja sama dengan perguruan tinggi dan/atau lembaga-lembaga lain di luar negeri diatur oleh Menteri<sup>19</sup>.

---

<sup>19</sup>Peraturan Pemerintah Nomor: 30 Tahun 1990, Pasal 122 ayat (2), bentuk kerjasama antar perguruan tinggi atau lembaga.

## **D. Perkembangan Perbankan Syariah di Pekanbaru**

### **A. Perkembangan secara umum**

Di Indonesia, regulasi mengenai Bank Syariah dalam UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)<sup>20</sup>.

Dan Perkembangan Perbankan Syariah di Pekanbaru meskipun pendatang baru, namun pertumbuhan Bank Syariah di Riau ternyata jauh lebih cepat di bandingkan Bank konvensional. Keberadaan layanan Perbankan Syariah di Pekanbaru disambut antusias para nasabah. Terbukti pertumbuhan Bank Syariah di Riau, khususnya Pekanbaru mengungguli pertumbuhan pendahulunya Bank konvensional. “Kecendrungan Bank Syariah pertumbuhannya memang lebih cepat di bandingkan Bank konvensional” pendapat ini dinyatakan oleh kepala Bank Indonesia (BI) yaitu bapak Agus Martowardojo. Sedangkan menurut Machmud, Cepatnya pertumbuhan Bank Syariah di Riau tak lepas dari semakin banyaknya kantor cabang di Pekanbaru dan faktor lain yang juga turut andil

---

<sup>20</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, ( Jakarta: Kencana 2010),

meningkatkan pertumbuhan Bank Syariah di Riau adalah meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan layanan berbasis Syariah<sup>21</sup>.

#### B. Pertumbuhan Jumlah Bank Syariah Di Kec. Tampan.

1. Bank Syariah Mandiri (BSM) yang berdiri sejak tahun 1999 beralamat Jl. HR. Subrantas Km. 9,5 (Depan Pompes Babussalam), Kel. Sidumulyo, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau. Sejauh ini perkembangan perbankan syariah di Kecamatan Tampan sangat pesat ini terbukti dari meningkatnya nasabah- nasabah dari tahun ke tahun.
2. Bank Riau Kepri Syariah, performa Unit Usaha Syariah mengalami peningkatan pada posisi agustus 2011 di banding posisi Desember 2010. Hal ini dikatakan Direktur kredit dan Syariah PT. Bank Riau Syariah H. Ruslan Malik dalam rapat koordinasi internal Unit Usaha Syariah PT. Bank Riau Kepri Syariah di Hotel Pangeran Pekanbaru, kemarin. Pertemuan ini membahas tentang isu-isu seputar perkembangan perbankan syariah, penguatan kinerja dan sosialisasi internal produk-produk Bank Riau Kepri Syariah<sup>22</sup>. Bank Riau Kepri Syariah yang beralamat di Jl. HR. Subrantas Komp Meropolitan III Blok A No. 26 Panam Pekanbaru.

---

<sup>21</sup>[Http://www.Riauterkini.com/usahaphp?arr=5370-20maret2013](http://www.Riauterkini.com/usahaphp?arr=5370-20maret2013)

<sup>22</sup><http://www.riautoday.com/konten/1873/perporma-syarih-bank-riau-kepri-meningkat.html>

3. Bank Muamalat Pekanbaru, kantor kas Bank Muamalat panam resmi naik status menjadi kantor cabang pembantu rabu Tanggal 18 januari kemarin lewat acara syukuran pemotongan tumpeng oleh Branch Manager Bank Muamalat Cabang Utama Pekanbaru Bambang Setiawan, didampingi Pimpinan KCP Panam, Nurhatati di KCP Bank Muamalat Panam.

Branch Manager Muamalat Cabang Utama Pekanbaru, Bambang Setiawan menjelaskan peningkatan status kantor kas menjadi KCP Panam sudah mendapat persetujuan Bank Indonesia Pekanbaru sejak 30 Desember lalu. Namun baru saat ini, diresmikan pengoperasian peningkatan statusnya. Dia menambahkan peningkatan status tersebut merupakan janji bank untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat sekitar Panam, khususnya nasabah Bank Muamalat. Apalagi Panam termasuk pangsa potensial sehingga pihaknya meningkatkan status tersebut.

Panam peluangnya sangat besar. Bukan saja warganya yang sangat banyak, namun juga perekonomiannya yang menjanjikan. Pembiayaan UKM yang belum terealisasi maksimal di panam, membuat Bank Muamalat ingin fokus ke arahnya<sup>23</sup>.

4. PT Bank Negara Indonesia Syariah semakin membuktikan komitmennya menjadi bank syariah yang melayani masyarakat hingga ke pelosok Nusantara. Yang beralamat di Jl. HR. Subranta Panam

---

<sup>23</sup>[http://www.muamalatbank.com/home/news/media\\_expose/1815/14juni2013](http://www.muamalatbank.com/home/news/media_expose/1815/14juni2013)

Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan. Pertumbuhan ekonomi di daerah Panam diprediksi berkembang cukup pesat, bahkan menunjukkan prospek yang cukup baik. Dalam memberikan jasa pelayanan perbankan, BNI Syariah juga terus membuat inovasi- inovasi baru. Seperti dengan optimalisasi pelayanan hingga melayani sistem jasa gadai. Hal ini dilakukan untuk dapat tetap menjadi pilihan masyarakat dalam jasa perbankan di Pekanbaru.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup><http://www.riapos.co/berita.php/act=full&id=3065&kat=7/15juni2013>

## **BAB IV**

### **ANALISA HASIL PENELITIAN**

#### **A. Bentuk Kerjasama UIN SUSKA Dengan Perbankan Syariah**

Seperti yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya bahwa kontribusi adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini, UIN Suska telah melakukan kerjasama dengan perbankan syariah yang ada di Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan, ada beberapa kerjasama yang dilakukan oleh UIN Suska untuk memajukan perkembangan perbankan syariah antara lain:

##### **1. Pembukaan KCP.**

Kerjasama yang telah dijalani saat ini dengan Bank Syariah atau MOU dengan pembukaaan kantor kas di UIN Suska, Misalnya kantor kas yang sudah ada sekarang kantor kas BRI Syariah di (PKM) Pusat Kegiatan Mahasiswa dan ada juga kantor kas BNI Syariah di Fakultas Fapertapet, jadi dengan adanya kantor kas yang sudah berada di kawasan kampus maka mahasiswa, pegawai maupun masyarakat yang ada di sekitar bisa dengan mudah menggunakan fasilitas yang ada.

##### **2. Seminar dan Sosialisai Perbankan Syariah (Sejak Tahun 2010 sampai sekarang).**

Sudah pernah mengadakan seminar bank syariah misalnya seminar Paralel session yang bertajuk The 1<sup>st</sup> Islamic and Financial Research Forum di laksanakan pada tanggal 21-22 november 2012 di Islamic Center UIN Suska digagas oleh Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dan

seminar(BSI) yaitu Bank Seluruh Indonesia finansialnya Syariah. Seminar ini diharapkan mampu memberikan pencerahan bagi mahasiswa untuk mengetahui lebih dalam mengenai perbankan syariah.<sup>25</sup>

### 3. Pembayaran SPP Mahasiswa UIN.

Dengan penerimaan mahasiswa baru dan melakukan MOU dengan Bank Syariah misalnya dengan pembayaran SPP.<sup>26</sup> Contohnya pada PT.Bank mandiri Tbk tanggal 11 Juni 2007 dengan No Surat IN/13/R/HM. 01/1239/2007 ruang lingkup kerjasama: pembuatan kartu ATM/KTM mahasiswa dengan batas waktu kerja Tanggal 10 Juni 2011 evaluasi sedang berjalan, Bank BRI Syariah Tanggal 08 November 2012 ruang lingkup kerjasama pembayaran SPP Mahasiswa dengan sistem host to host batas waktu kerja Desember 2017, dan PT. Bank Mandiri Syariah pada tanggal 08 Januari 2013 kerjasama pembayaran SPP mahasiswa dengan sistem host to host batas waktu kerja Januari 2018.<sup>27</sup>

### 4. Magang (penerimaan mahasiswa Ekonomi Islam dan D3 Perbankan Syariah di bank syariah)

Sejak dibukanya jurusan Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah maka setiap mahasiswa wajib melaksanakan magang khususnya bagi mahasiswa yang sudah semester lima. maka disini terjalinlah krjasama atau saling

---

<sup>25</sup>Nurwahid , (Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah), Wawancara, 16 Mei 2013

<sup>26</sup>Syarifah MM, (Ketua Kabag Kerjasama UIN Suska Riau), Wawancara, 13 Mei 2013

<sup>27</sup>Syarifah MM, (Ketua Kabag Kerjasama UIN Suska Riau), Wawancara, 13 Mei 2013



menguntungkan dimana mahasiswa yang magang di bank syariah dapat membantu kinerja perbankan tersebut dan bagi mahasiswa dapat menambah ilmu dan pengalaman di bidang perbankan syariah<sup>28</sup>

5. Penerimaan Alumni UIN (Ekonomi islam dan D3 Perbankan Syariah) Berkerja di Bank Syariah.

Kebutuhan akan tenaga kerja yang berkompeten di bidang Perbankan Syariah, dan oleh karena itu telah banyak bank-bank syariah yang menerima alumni UIN Suska untuk bekerja di Perbankan Syariah sesuai dengan bidang ilmunya, baik di Pekanbaru maupun di luar Pekanbaru.

6. Memberi Kemudahan Kepada Dosen Dan Pegawai UIN Suska Untuk Mendapatkan Pembiayaan Di Bank Syariah.

Dengan di berikan kemudahan kepada dosen dan pegawai untuk mendapatkan pembiayaan di bank syariah maka dosen dan pegawai bisa mendapatkan pembiayaan dengan syarat dan margin yang lebih mudah dan murah dibanding dengan bank konvensional, dengan syarat yang di tetapkan lebih baik dari pada pemberian pembiayaan kepada nasabah lain. Misalnya pembiayaan tabungan haji, penjaminan serta pembiayaan kredit rumah untuk pengawaidan dosen UIN Suska.

Dari data-data tersebut dapat di katakan bahwa UIN Suska melakukan telah memberikan banyak kontribusi untuk membantu perkembangan

---

<sup>28</sup>Syarifah MM, (Ketua Kabag Kerjasama UIN Suska Riau), Wawancara, 13 Mei 2013

perbankan syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, antara lain melakukan kerjasama atau MOU dengan pembukaan kantor kas di area kampus, mengadakan seminar-seminar yang bertajuk bank syariah, Pembayaran SPP mahasiswa, Magang untuk mahasiswa Ekonomi Islam dan D3 Perbankan Syariah, penerimaan Alumni UIN (Ekonomi Islam dan D3 Perbankan Syariah) bekerja di bank syariah, Kemudahan kepada dosen dan pegawai UIN Suska untuk mendapatkan pembiayaan dari bank syariah serta pembukaan Jurusan Ekonomi Islam dan Prodi Perbankan Syariah.

Dengan membuka Jurusan Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah maka UIN Suska telah memfasilitasi mahasiswa yang ada di Pekanbaru untuk mempelajari tentang Ekonomi Islam dan seputar Perbankan Syariah.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip – prinsip Islam supaya terhindar dari riba, karena riba merupakan dosa besar yang harus di jauhi. UIN Suska Riau sebagai Institut Islam telah berperan dalam lembaga Perbankan Syariah. Istilah ini senada dengan yang di sampaikan ibu – ibu dan bapak – bapak UIN bertanggung jawab terhadap perkembangan Perbankan Syariah.

Secara umum Perbankan Syariah mengalami permasalahan dalam menjalin kerja sama dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perbankan syariah di seluruh Indonesia hampir sama. Adapun permasalahan perbankan syariah yang ditemui di Pekanbaru antara lain adalah sebagai berikut:

1. Anggapan masyarakat yang keliru tentang bank syariah. Masih banyak masyarakat di Pekanbaru bahkan di Indonesia yang belum mengetahui seperti apa sebenarnya bank syariah itu. Tidak sedikit masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional. Bahkan masih ada yang beranggapan bahwa bank syariah hanyalah sebuah label yang digunakan untuk menarik simpati masyarakat Muslim di bidang Konvensional dengan istilah-istilah perbankan yang menggunakan istilah-istilah Islam, dengan kepala akad yang di bubuhi kalimat *Bismillahirrahmaanirrahim* dan pegawai yang menggunakan busana Islami dan mengucapkan salam, akan tetapi dalam melaksanakan akad pada bank syariah masih menggunakan cara-cara yang di larang agama<sup>29</sup>.
2. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bank syariah masih sedikit. Kendala di bidang sumber daya manusia ini bukan hanya terjadi di Pekanbaru saja, namun di seluruh Indonesia. Kendala-kendala di bidang sumber daya manusia dalam pengembangan perbankan syariah di sebabkan karena sistem ini belum lama di kembangkan. Disamping itu, lembaga-lembaga akademik dan pelatihan di bidang ini sangat terbatas sehingga tenaga terdidik dan berpengalaman di bidang perbankan syariah, baik dari sisi bank pelaksanaan maupun bank sentral (pengawas dan peneliti bank), masih sangat sedikit. Pengembangan sumber daya manusia

---

<sup>29</sup>Darmawa Tia Indrajaya, (Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam), Wawancara, 12 Juni

di bidang perbankan syariah sangat perlu karena keberhasilan pengembangan bank syariah pada level mikro sangat ditentukan oleh kualitas manajemen dan tingkat pengetahuan, serta keterampilan pengelola bank. Sumber daya manusia dalam perbankan syariah harus memiliki pengetahuan di bidang perbankan, memahami implementasi prinsip-prinsip syariah dalam praktek perbankan, serta mempunyai komitmen kuat untuk menerapkannya secara konsisten<sup>30</sup>.

3. Jaringan kantor yang belum luas. Saat ini belum semua bank syariah yang membuka cabang syariah, terutama di Kecamatan Tampan saat ini baru ada tiga bank syariah di Tampan, yaitu bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Hasanah Syariah. Kerjasama kerjasama yang sangat diperlukan antara lain, berkenaan dengan penempatan dana antar bank dalam hal mengatasi masalah likuiditas sebagai suatu badan usaha, bank syariah perlu beroperasi dengan skala ekonomis. Karenanya, jumlah jaringan kantor bank yang luas juga akan meningkatkan efisiensi usaha. Berkembangnya jaringan bank syariah juga diharapkan dapat meningkatkan komposisi ke arah peningkatan kualitas pelayanan dan mendorong inovasi produk dan jasa bank syariah.

## **B. Kontribusi UIN SUSKA terhadap Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan.**

---

<sup>30</sup>Ibid.

### 1. Menambah Jumlah Nasabah Bank Syariah

Dengan adanya kerjasama antara bank syariah dengan UIN Suska terkait dengan pembayaran uang SPP mahasiswa, dimulai dari tahun ajaran 2010 sampai dengan tahun ajaran sekarang, seluruh Fakultas yang ada di UIN Suska melakukan pembayaran uang SPP menggunakan jasa bank syariah. Dengan otomatis dapat menambah jumlah nasabah bank syariah.

### 2. Menyediakan SDM Yang Dibutuhkan Perbankan Syariah.

Diharapkan dengan dibukanya Prodi Perbankan Syariah ini mampu menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengenal dan menguasai seluk beluk Ekonomi Syariah serta dapat mengembangkannya. Perguruan tinggi memang seharusnya menjadi fasilitator dalam membantu perkembangan Bank Syariah sebab prodi tersebut akan menjadi wadah menimba ilmu-ilmu ekonomi syariah dan perbankan syariah, serta yang telah dilakukan pihak Universitas untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dibidang syariah misalnya merubah kurikulum yang lebih baik, memberikan dosen yang berkualitas dibidang perbankan syariah, memberikan praktisi dosen orang-orang yang bekerja di bank untuk mengajar dan merubah atau memperbaiki silabus sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>31</sup>

Dengan demikian diharapkan lulusan atau Alumni UIN Suska dapat berkontribusi langsung dan dapat menerapkan ilmu serta pengalaman mereka di Perbankan Syariah.

---

<sup>31</sup>Darmawa Tia Indrajaya, (Sekretaris Jurusan Ekonomi islam), Wawancara, 12 Juni 2013

### 3. Menambah Jaringan Kerja Sama Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan.

UIN adalah sebuah Institusi yang besar dengan terjadinya hubungan kerja sama maka memberikan dampak kepada besarnya jaringan Perbankan Syariah di Kec.Tampan dan diharapkan dapat membantu atau menambah jaringan kerja sama dengan mahasiswa serta usaha kecil menengah.

Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa UIN Suska melakukan berbagai upaya untuk membantu perkembangan perbankan syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, antara lain menambah jumlah nasabah Bank Syariah, menyediakan SDM yang di butukan oleh Bank Syariah, serta menambah jaringan kerja sama Bank Syariah di Kec.Tampan.

Dari beberapa kontribusi yang telah dilakukan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tersebut maka dapat kita simpulkan bahwa UIN Suska telah memberikan kontribusi dalam membantu perkembangan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Kontribusi yang telah diberikan UIN Suska sudah sesuai dengan kapasitasnya sebagai lembaga akademis.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Bentuk kerjasama Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau antara lain yaitu : Penambahan Kantor Cabang Pembantu, seminar dan sosialisasi Perbankan Syariah (sejak tahun 2010 sampai sekarang), pembayaran SPP mahasiswa UIN Suska Riau, magang (penerimaan mahasiswa Ekonomi Islam dan D3 Perbankan Syariah di Bank Syariah, Menerima Alumni UIN Suska Riau Ekonomi Islam dan D3 Perbankan Syariah bekerja di Bank Syariah, memberi kemudahan kepada dosen dan pegawai UIN Suska Riau untuk mendapatkan pembiayaan di Bank Syariah.

2. Kontribusi UIN Suska Riau terhadap perkembangan perbankan syariah adalah menambah jumlah nasabah Bank Syariah, menyediakan SDM yang dibutuhkan oleh Bank Syariah, serta menambah jaringan kerja sama Bank Syariah di Kecamatan Tampan.

#### **B. Saran**

Setelah penulis menganalisa kontribusi UIN Suska dalam memajukan perkembangan perbankan syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru maka penulis menyarankan:

1. Kepada pihak Universitas dan lembaga Perbankan Syariah agar dapat menjalin kerjasama mengenai penyediaan fasilitas pendidikan bagi para

mahasiswa khususnya prodi Ekonomi Syariah dan juga penyediaan fasilitas pendidikan lanjutan untuk para karyawan perbankan syariah dan memperbanyak training Perbankan Syariah sehingga bisa memperdalam lagi ilmu Perbankan Syariah.

2. Kepada lembaga Perbankan Syariah agar dapat:
  - a. Menawarkan fasilitas yang lebih baik.
  - b. Sosialisasi yang mendetail tentang Bank Syariah.





## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Machmud dkk, *Bank Syariah*, Jakarta: Erlangga 2010.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kencana. Jakarta.2010
- Arifin Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*.Alvabet. Jakarta.2006
- [Http://lestarisimon.blogspot.com/2012/12/setahun-menanti-atm.html?m=1](http://lestarisimon.blogspot.com/2012/12/setahun-menanti-atm.html?m=1)
- [Http://lestarisimon.blogspot.com/2012/12/setahun-menanti-atm.html?m=1-07maret2013](http://lestarisimon.blogspot.com/2012/12/setahun-menanti-atm.html?m=1-07maret2013)
- [Http://www.Riauterkini.com/usahaphp?arr=5370-20maret2013](http://www.Riauterkini.com/usahaphp?arr=5370-20maret2013)
- <http://www.scribd.com.chapterII.kostribusi.USU.10-mei-2013/16:36>
- <http://scrib.com.partisipasi.10-mei-2013/16:40>
- <http://www.scribd.com.makalahsosiologi.dukungan.10-mei-2013>
- [http://rimaru's weblog.com](http://rimaru's%20weblog.com) pengertian jasa menurut para ahli.13-mei-2013
- <http://www.scribd.com> makalah kerjasama sekolah tinggi akuntansi Negara tenggara 13-mei-2013
- Kasmir, *Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2000.
- Mahammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Tiori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Mudrajat Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002.
- Peraturan pemerintah Nomor;30 tahun 1990 ayat (2), bentuk kerjasama antar perguruan tinggi atau lembaga.
- Umar Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 1996.
- Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Cetakan Kedua Alfabet, Indonesia. 2009.
- Wikipedia.kontribusi.Diakses dari <http://id.wikipedia.org>11mei2013/21:46
- Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (2000:282)